



## Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Perkembangan Membaca Siswa Kelas 1 SDI Bandar Kidul Kota Kediri

<sup>1</sup>Nirra Fatmah, Evi Ningtyas<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

[nirrafatmah03@gmail.com](mailto:nirrafatmah03@gmail.com) , [eviningtyas9@gmail.com](mailto:eviningtyas9@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.55656/jpe.v6i1.566>

Submitted: (2025-12-03) | Revised: (2026-01-05) | Accepted: (2026-01-10) | Online Published: (2026-01-11)

### **Abstract**

This study is motivated by the low reading ability of elementary school students, which has an impact on their difficulties in understanding learning materials and on the development of early literacy skills. Among 20 first-grade students at SDI Bandar Kidul, Kediri City, 10 students are not yet fluent in reading, 7 students experience difficulties in reading, and 3 students are unable to read at all. This condition highlights the need for learning guidance (tutoring) as one of the possible solutions. The research problems addressed in this study are how learning guidance influences the reading development of first-grade students at SDI Bandar Kidul, Kediri City, and to what extent this influence contributes to improving students' reading abilities. Accordingly, this study aims to examine the effect of learning guidance on the reading development of first-grade students at SDI Bandar Kidul, Kediri City, and to measure the extent of its contribution in helping students improve letter recognition, syllable decoding, reading words and simple sentences, as well as enhancing students' self-confidence.

**Keywords:** learning guidance, reading, students, Islamic elementary school

### **Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya kemampuan membaca siswa sekolah dasar yang berdampak pada kesulitan mereka memahami materi pelajaran dan perkembangan literasi sejak dini. dari 20 siswa kelas I SDI Bandar Kidul Kota Kediri, terdapat 10 siswa belum lancar membaca, 7 siswa mengalami kesulitan membaca, dan 3 siswa belum bisa membaca sama sekali. Hal ini mendorong perlunya bimbingan belajar sebagai salah satu solusi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh bimbingan belajar terhadap perkembangan membaca siswa kelas I SDI Bandar Kidul Kota Kediri dan seberapa besar pengaruh tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap perkembangan membaca siswa kelas I SDI Bandar Kidul Kota Kediri serta untuk mengukur seberapa besar kontribusi bimbingan belajar dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan mengenal huruf, mengeja suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa

**Kata kunci:** bimbingan belajar, membaca, siswa, sekolah dasar islam

## INTRODUCTION

Kehidupan manusia membutuhkan pendidikan yang berkualitas karena melalui pendidikan yang berkualitas manusia akan memperoleh wawasan ilmu pengetahuan yang sangat luas dan bermanfaat. Kualitas pendidikan sangat diupayakan dari tahun ketahun untuk untuk mewujudkan masyarakat indonesia yang cerdas dan berbudi pekerti. Disamping itu ada beberapa masalah yang dialami dalam pendidikan di indonesia yaitu rendahnya kemampuan literasi dan membaca pada anak sekolah dasar(Damanik et al. 2022). Membaca adalah proses perubahan bentuk lambang,tanda, tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan“membaca sebagai suatu proses yang memahami makna suatu tulisan“. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupaya penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari pengenalan huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.Membaca juga dimaksud tindakan menyesuaikan arti kata dengan simbol–simbol verbal yang tertulis atau tercetak (Adianto 2022).

Perkembangan membaca merupakan salah satu aspek yang penting dalam pendidikan dasar terutama bagi siswa kelas 1 sekolah dasar kemampuan membaca yang baik tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik tetapi juga keterampilan kognitif dan sosial siswa banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca pada tahap awal pendidikan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor termasuk metode pengajaran lingkungan belajar dukungan dari orang tua dan masih banyak lagi. Perkembangan membaca khususnya pada siswa di sekolah dasar memerlukan pendekatan pembelajaran terstruktur serta bertahap proses pembelajaran membaca dimulai dari proses tahap awal pada kelas 1 sekolah dasar di sebut dengan pembelajaran membaca permulaan kemudian ada membaca lanjutan atau pemahaman bacaan proses pembelajaran membaca di SD mengikuti tahapan yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh setiap siswa dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak itu sendiri atau faktor eksternal diluar dari diri anak. Faktor internal pada diri anak meliputi faktor fisik, kognitif, intelektual dalam psikologis (Firsta Bagus Sugiharto dkk. 2024). Adapun faktor eksternal diluar kendali diri anak mencakup lingkungan keluarga, seperti anak yang *broken home* kurangnya perhatian dari orang tua faktor eksternal disekolah seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai dan pengaruh teman sebaya. Banyak masalah yang terjadi pada anak usia dini, pada jenjang berikutnya anak akan mengalami masalah jika kemampuan membaca tidak terus diasah karena semakin tinggi jenjang kelas maka semakin suli pula buku yang akan dibaca. Hal ini mempengaruhi keterlambatan anak dalam belajar dan memahami materi pembelajaran (Noveliana and Ghani 2022) (Amalia Arum 2022).

Bimbingan Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dalam hal belajar. Bimbingan Belajar ini dilakukan dengan suasana belajar mengajar yang kondusif supaya nyaman dan terhindar dari gangguan pada saat belajar. Bimbingan Belajar adalah cara belajar yang efektif untuk menangani kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Bimbingan belajar ini diberikan untuk individu maupun kelompok dalam menyelesaikan permasalahan belajaran (Mawarni et al. 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan korelasi positif antara kegiatan Bimbingan Belajar dengan perkembangan membaca siswa kelas 1 Muhammad Harun dan Ani Fitriani dengan judul *Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap kemampuan literasi dasar siswa SDI Terpadu* menyatakan bahwa bimbingan membaca berpengaruh positif terhadap kemampuan literasi dasar siswa kelas 1 di sekolah Islam terpadu. Siswa yang sebelumnya kesulitan mengenal huruf dan suku kata mengalami kemajuan setelah diberikan bimbingan secara berkala. Guru menggunakan metode fonik dan latihan membaca sederhana setiap hari, sehingga anak-anak menjadi lebih percaya diri dan senang membaca. (Abdullah 2016) Dengan jumlah populasi peserta didik yang banyak dan terdapat permasalahan dalam peningkatan membaca di SDI Bandar Kidul Kota Kediri maka penulis tertarik melakukan penelitian di sekolah dasar tersebut dengan judul "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Perkembangan Membaca Siswa Kls 1 SDI Bandar Kidul Kota Kediri". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana terdapat pengaruh kegiatan Bimbingan Belajar terhadap perkembangan membaca siswa di SDI Bandar Kidul Kota Kediri. Yang mana belum ada kajian secara khusus mengukur pengaruh kegiatan Bimbingan Belajar terhadap perkembangan membaca di sekolah tersebut.

Bimbingan Belajar dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan dibimbing secara langsung oleh gurunya. Bimbingan Belajar membaca ini dilakukan berdasarkan tahapan kesulitan membaca pada anak dimulai dari tahap awal membaca pemula pada siswa dikenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z huruf-huruf tersebut perlu dilafalkan dengan menggunakan bunyi dan lagu-lagu. Setelah siswa diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, langkah selanjutnya siswa diperkenalkan dengan cara mengeja suku kata, membaca kata dan membaca kalimat pendek (Tarigan dkk. 2022).

Dengan mengetahui pengaruh tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada SDI Bandar Kidul Kota Kediri dalam mengembangkan kegiatan Bimbingan Belajar yang lebih efektif dalam meningkatkan perkembangan membaca pada peserta didik. Rancangan penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif, di mana dalam penelitiannya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Mardika 2019). Penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memahami angka bersama dengan tabel, gambar, grafik, atau tampilan lainnya. Jenis dari penelitian ini adalah Regresi linier sederhana karena untuk menguji pengaruh/sebab akibat satu variabel independen (Bimbingan Belajar) terhadap variabel dependen (Perkembangan

Membaca). Model penelitian eksperimen dengan teknik sampel jenuh dan dengan paradigma sederhana dari variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang ingin diketahui adalah pengaruh Bimbingan Belajar terhadap perkembangan membaca siswa kelas 1 SDI Bandar Kidul Kota Kediri (Yam dan Taufik 2021).

## METHOD

Teknik Analisis data adalah proses pengolahan data yang dihasilkan oleh penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan tentang masalah tertentu. Dengan kata lain, analisis data juga dapat di definisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data yang dihasilkan oleh peneliti menjadi informasi yang karakteristik data lebih mudah difahami dan membantu menemukan solusi untuk masalah tertentu. (Ardiansyah dkk. 2023) (Ardiansyah et al. 2023)

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen (seperti kuesioner atau soal tes) benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan rumus Pearson Product Moment. Pengambilan keputusan untuk item yang valid menggunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid akan tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen intensitas bermain game online dan minat belajar menggunakan rumus Cronbath Alpha dengan bantuan SPSS. Instrumen penelitian dikatakan reliable apabila  $\alpha \geq 0,60$ . Sebaliknya jika  $\alpha < 0,60$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliable.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen memiliki sifat linear, yang didefinisikan sebagai hubungan yang dapat dinyatakan oleh suatu garis lurus dalam rentang variabel independen yang diberikan. Pengambilan keputusan uji linearitas dilakukan dengan melihat signifikansi pada Deviation from Linearity. Jika signifikansi pada Deviation from Linearity  $> 0,05$ , maka hubungan antar variabel adalah linier. Jika signifikansi pada Deviation from Linearity  $< 0,05$ , maka hubungan antar variabel. (Fauzi dkk., 2023)

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas

adalah kolmogorov - smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows. Pada Uji Prasyarat Normalitas Kolmogorov Smirnov ini sebelum data dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Perhitungan menggunakan analisis Kolmogorov -Smirnov. Dengan ketentuan, apabila nilai Sig lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , maka data dikatakan berdistribusi yang normal.(Dermawan dkk. 2023)

c. Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terkait.Persamaan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$Y = a+bX$  Keterangan :

Y = Variabel dependen (Perkembangan Membaca)

a = Nilai konstanta regresi

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (Bimbingan Belajar)

Dalam perhitungan regresi linier sederhana ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS 25 for windows*.Hasil SPSS muncul dalam bentuk tabel dan histogram.untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait.jika nilai signifikan lebih kecil dari alpha 0,05 maka  $H_a$  diterima.akan tetapi jika signifikan lebih besar dari alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti di SDI Bandar Kidul Kota Kediri menunjukkan bahwa selama kegiatan Bimbingan Belajar membaca yang dilaksanakan secara rutin tiga kali dalam seminggu, siswa mengalami perkembangan membaca secara bertahap. Perkembangan tersebut meliputi peningkatan kemampuan mengenal huruf, mengeja suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, serta peningkatan kepercayaan diri siswa dalam membaca di depan kelas. Perkembangan yang dialami siswa ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh guru dan pihak sekolah, yaitu agar siswa kelas I dapat membaca lancar dan memahami isi bacaan sederhana sebagai bekal untuk jenjang pembelajaran berikutnya.(Subhaktiyasa 2024)

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti di SDI Bandar Kidul Kota Kediri menunjukkan bahwa selama kegiatan Bimbingan Belajar membaca yang dilaksanakan secara rutin tiga kali dalam seminggu, siswa mengalami perkembangan membaca secara bertahap. Perkembangan tersebut meliputi peningkatan kemampuan mengenal huruf, mengeja suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, serta peningkatan kepercayaan diri siswa dalam membaca di depan kelas. Perkembangan yang dialami siswa ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh guru dan pihak sekolah, yaitu agar siswa kelas I dapat

membaca lancar dan memahami isi bacaan sederhana sebagai bekal untuk jenjang pembelajaran berikutnya. Perkembangan membaca di sertai dengan data sebagai berikut (Andriani,2021).

#### Hasil Uji Validitas Bimbingan Belajar

##### *Uji Validitas Angket Bimbingan Belajar*

Item	R Tabel	R hitung	Keterangan
X1	>0,444	0,653	VALID
X2	>0,444	0,622	VALID
X3	>0,444	0,553	VALID
X4	>0,444	0,504	VALID
X5	>0,444	0,546	VALID
X6	>0,444	0,714	VALID
X7	>0,444	0,536	VALID
X8	>0,444	0,471	VALID

##### *Validitas Angket Bimbingan Belajar*

Item	R table	R hitung	Keterangan
Y1	>0,444	0,704	VALID
Y2	>0,444	0,688	VALID
Y3	>0,444	0,486	VALID
Y4	>0,444	0,824	VALID
Y5	>0,444	0,566	VALID
Y6	>0,444	0,579	VALID
Y7	>0,444	0,462	VALID

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua data kuesioner dinyatakan valid dengan ketentuan jika r hitung lebih kecil dari r Tabel maka dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika r hitung lebih besar daripada r Tabel maka dinyatakan valid dengan keseluruhan deskripsi sebagai berikut:

- a) Pernyataan item nomor 1 mendapatkan r hitung sebesar = 0,704 lebih besar dari r Tabel yakni sebesar 0.444. maka pernyataan item nomor 1

- dinyatakan valid.
- b) Pernyataan item nomor 2 juga dinyatakan valid. Karena, pernyataan item nomor 2 mendapatkan r hitung sebesar = 0,688 lebih besar dari r Tabel yakni sebesar 0,444.
  - c) Pernyataan item nomor 3 mendapatkan r hitung sebesar = 0,486 lebih besar dari r Tabel yakni sebesar = 0,444. Maka pernyataan item nomor 3 dinyatakan valid.
  - d) Pernyataan item nomor 4 juga dinyatakan valid karena, pernyataan item nomor 4 mendapatkan r hitung sebesar = 0,566 lebih besar dari r Tabel yakni sebesar 0,444.
  - e) Pernyataan item nomor 5 juga dinyatakan valid karena= 0,566 lebih besar dari r Tabel yakni 0,444.
  - f) Pernyataan item nomor 6 juga dinyatakan valid karena, pernyataan item nomor 6 mendapatkan r hitung sebesar 0,579 lebih besar dari r Tabel yakni sebesar 0,444.
  - g) Pernyataan item nomor 7 juga dinyatakan valid karena, pertanyaan item no 7 mendapatkan r hitung sebesar 0,462 lebih besar dari r Tabel yakni sebesar 0,444.

Uji Regresi Sederhana *Coefficient*

<i>Coefficient</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.384	7.476		.586	.565
	Bimbingan belajar	.608	.233	.525	2.615	.018

Dependent Variabel Perkembangan Membaca

Pengujian Hipotesis

Ha	Bimbingan Belajar Berpengaruh Signifikan Terhadap Karakter Perkembangan Membaca.
Ho	Bimbingan Belajar Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Perkembangan Membaca.

Dengan hasil nilai t hitung > t tabel, atau  $2,615 > 2,01$ . maka, Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Jadi, Bimbingan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Membaca.

Peneliti juga membuktikan dengan menguji hipotesis teknik probabilitas yang menghasilkan hal yang sama yakni diambil dari *Tabel Coefficients* diperoleh variabel Bimbingan Belajar dan perkembangan membaca nilai Sig. sebesar 0,018, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 \geq 0,018]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Bimbingan Belajar signifikan terhadap perkembangan membaca.

Dari penelitian ini juga menghasilkan nilai  $R = 0,525$  dan *Koefisien Determinasi* ( $R^2$  square) sebesar 0,275 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau  $0,525 \times 0,525 = 0,275625$ ). Yang artinya Perkembangan Membaca (Y) dipengaruhi sebesar 27% oleh Bimbingan Belajar (X), Sedangkan sisanya ( $100\% - 27\% = 73\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Karena pentingnya Bimbingan Belajar yang tinggi dengan ini memberi pengertian bahwa pentingnya membaca dalam pendidikan itu sangat perlu di tingkatkan dan di kembangkan.

## RESULTS AND DISCUSSION

### 1. Bagaimana pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Perkembangan Membaca Siswa Kelas 1 SDI Bandar Kidul Kota Kediri

Hasil dari hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dengan menunjukkan bahwa program Bimbingan Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan membaca siswa kelas 1. SDI Bandar Kidul Kota Kediri hal ini didasarkan pada hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$ , artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, Bimbingan Belajar secara signifikan terhadap perkembangan membaca siswa. Selain itu, nilai koefisien regresi positif (0,525) menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas Bimbingan Belajar akan diikuti oleh peningkatan perkembangan membaca siswa, Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme Jean Piaget yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak terjadi melalui proses aktif dimana anak membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar langsung. Selain itu penelitian ini juga mendukung pendapat Fitriani dan Astuti yang menyatakan perkembangan membaca dipengaruhi oleh strategi membaca, terutama strategi pascabaca membaca yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks. Strategi ini membantu siswa lebih aktif dalam mengolah informasi setelah membaca. (Abidin 2015)

Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SDI Bandar Kidul dilakukan rutin seminggu tiga kali, sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan latihan membaca secara terstruktur dan sistematis. Hal ini membantu siswa yang sebelumnya kesulitan mengenal huruf menjadi lebih lancar membaca, meningkatkan kepercayaan diri mereka, serta memotivasi siswa untuk terus belajar membaca baik di sekolah



maupun di rumah.

2. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Perkembangan Membaca Siswa Kelas 1 SDI Bandar Kidul Kota Kediri

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,275, yang berarti bahwa Bimbingan Belajar memberikan kontribusi sebesar 27% terhadap perkembangan membaca siswa kelas I SDI Bandar Kidul Kota Kediri. Sisanya, yaitu 73%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan kondisi psikologis siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mutmainnah dan Wahyuni yang menyatakan bahwa perkembangan keterampilan membaca tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran di sekolah, tetapi juga oleh lingkungan keluarga, motivasi belajar anak, serta kondisi psikologis yang mendukung kesiapan anak dalam belajar membaca.

Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SDI Bandar Kidul Kota Kediri menunjukkan hasil yang positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas I. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca kata mengalami peningkatan kemampuan membaca secara bertahap setelah mengikuti bimbingan belajar secara rutin. Dalam kegiatan bimbingan ini, guru memberikan pendampingan secara sabar, menggunakan metode membaca yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa, serta memberikan penguatan positif berupa pujian dan dorongan setiap kali siswa berhasil membaca dengan benar.

Kegiatan tersebut dapat dijelaskan melalui teori Behaviorisme B.F. Skinner, yang menekankan pentingnya *reinforcement* (penguatan) dalam membentuk perilaku belajar. Dalam konteks ini, penguatan positif seperti pujian, senyuman, atau pengakuan dari guru menjadi stimulus yang memperkuat respon siswa untuk terus berusaha membaca dengan lebih baik. Setiap keberhasilan kecil yang diperoleh siswa direspons dengan penghargaan, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi intrinsik. Akibatnya, kebiasaan membaca yang semula sulit menjadi perilaku belajar yang menyenangkan dan terus berkembang.

Selain itu, hasil penelitian ini juga relevan dengan teori konstruktivisme Piaget, yang menjelaskan bahwa anak membangun pengetahuannya secara aktif melalui interaksi dengan lingkungan. Dalam bimbingan belajar, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka aktif berinteraksi dengan teks, mengeja, mengenal huruf, dan menyusun kata menjadi kalimat. Aktivitas ini mencerminkan proses *asimilasi* dan *akomodasi* dalam tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar awal (tahap operasional konkret), di mana anak belajar memahami simbol-simbol bahasa melalui pengalaman langsung. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengaitkan pengalaman membaca dengan makna yang mereka bangun sendiri.

Dengan demikian, kegiatan bimbingan belajar tidak hanya berfungsi sebagai upaya tambahan di luar jam pelajaran, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip teori belajar modern. Melalui penguatan positif (Skinner) dan aktivitas konstruktif yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif

siswa (Piaget), bimbingan belajar terbukti mampu membantu siswa kelas I SDI Bandar Kidul Kota Kediri mengembangkan keterampilan membaca secara efektif dan bertahap.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh bimbingan belajar terhadap perkembangan membaca siswa kelas I SDI Bandar Kidul Kota Kediri. Dapat ditarik kesimpulan Sebagai Berikut :

1. Bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap perkembangan membaca siswa kelas I SDI Bandar Kidul Kota Kediri. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal huruf, mengeja suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, serta meningkatnya kepercayaan diri dan minat siswa dalam membaca setelah mengikuti bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan membaca menjadi lebih terarah dan termotivasi dalam belajar membaca.
2. Besarnya pengaruh bimbingan belajar terhadap perkembangan membaca siswa kelas I SDI Bandar Kidul Kota Kediri adalah sebesar 27%, yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan perkembangan membaca siswa pada jenjang pendidikan dasar. Sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, kondisi psikologis, dan dukungan sekolah. Dengan demikian, bimbingan belajar dapat dijadikan sebagai strategi yang aplikatif untuk mendukung kemampuan literasi membaca siswa sejak dini.

## BIBLIOGRAPHY

- Adianto, Samsul. 2022. "BIMBINGAN BELAJAR MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SDN 014 MUARA BADAK DESA BUDAYA SUNGAI BAWANG." *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)* 2 (2): 221-27.  
<https://doi.org/10.24903/jpkpm.v2i2.1150>.
- Amalia Arum, Bening. 2022. *IMPLEMENTASI KETERAMPILAN CREATIVE, CRITICAL THINKING, COMMUNICATIVE, COLLABORATIVE (4C) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 1 PURWOKERTO" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO, 2022). PURWOKERTO.*
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 1-9.  
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.



- Damanik, Reni Wahyuni, Antonius Remigius Abi, and Darinda Sofia Tanjung. 2022. "ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN PADA KESULITAN BELAJAR SISWA." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11 (2): 467-78. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8553>.
- Mawarni, Septiana Fira, Titis Angga Rini, and Muh Arafik. 2022. "Pengaruh Penerapan Media Kartu Baca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2 (10): 974-95. <https://doi.org/10.17977/um065v2i102022p974-995>.
- Noveliana, Julita, and Abdul Rahman A. Ghani. 2022. "Literasi Membaca Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *MIMBAR PGSD Undiksha* 10 (3): 469-75. <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v10i3.50750>.
- Mardika, Tiwi. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (1). <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i1.4049>.
- Mawarni, Septiana Fira, Titis Angga Rini, dan Muh Arafik. 2022. "Pengaruh Penerapan Media Kartu Baca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 2 (10): 974-95. <https://doi.org/10.17977/um065v2i102022p974-995>.
- Nafisa, Rahma Sayyida, Yulianti Fitriani, dan Pepi Nuroniah. 2024. "Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode Drill." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7 (1): 210-18. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.635>.
- Noveliana, Julita, dan Abdul Rahman Ghani. 2022. "Literasi Membaca dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *MIMBAR PGSD Undiksha* 10 (3): 469-75. <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v10i3.50750>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (4): 2721-31. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.
- Suriani, Nidia, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. 2023. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2):24-36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.



- Tarigan, Mardinal, Alvindi Alvindi, Arya Wiranda, Syahwan Hamdany, dan Pardamean Pardamean. 2022. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3 : 149-59. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>.
- Tobing, Selly Opalin Lumban, Muktar Panjaitan, dan Hedty Sitio. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 2 Di Sd Negeri 091488 BAH SAMPURAN." *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan* 10 : 191-98. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page191-198>.
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi* 3(2):96-102.  
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.